

M A K R A M E

(KERAJINAN DENGAN TEKNIK SIMPUL)

Disampaikan dalam Kegiatan Magang Program D2 dan S1
Dosen UNSRI Palembang tanggal 1 Agustus - 30 September 2006
di Kampus Bumi Siliwangi



Oleh:

BANDI SOBANDI
NIP 132231599

JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2006

MAKRAME

A. Pengertian

Kata makrame berasal dari bahasa Turki. (Turki: Ma-kra'ma atau Miqramah) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan : bentuk suatu kerajinan simpul-menyimpul dengan menggarap rangkaian benang pada awal atau akhir suatu hasil tenunan, dengan membuat berbagai simpul pada rantai benang tersebut sehingga terbentuk aneka rumbai dan jumbai.

Kerajinan menyimpul atau mengikat tali sudah lama dikenal di negara kita. Sebagai contoh dapat kita lihat alat penangkap ikan, seperti jala, jaring, sair (sunda), bahkan sampai perlengkapan pakaian, seperti topi, sarung tangan, kaos kaki, keranjang atau tas, dan masih banyak lagi contoh lainnya, yang semuanya dikerjakan dengan teknik simpul, dengan mengandalkan ketrampilan tangan, tanpa menggunakan alat bantu mesin.

Dari kebiasaan membuat simpul yang fungsional dan artistik itu pada akhirnya muncul seni kerajinan yang khusus menggunakan teknik ikat-mengikat tanpa bertujuan menguatkan benda lain seperti yang semula dilakukan.

Banyak jenis kerajinan makrame yang sepenuhnya merupakan kegiatan ikat mengikat yang tidak untuk mengikatkan ujung sesuatu tenunan seperti yang semula dilakukan. Di antara jenis-jenis kerajinan simpul atau makrame yang sering kita lihat adalah hasil karya berupa: ikat pinggang, penghias gerabah atau keramik, tas, hiasan dinding, keranjang untuk menggantung tanaman, gordena, gelang, topi, rompi, taplak meja dan sebagainya. Pokoknya demikian banyak benda yang dapat dibuat dengan teknik makrame atau menyimpul.

B. Simpul- Simpul Dasar

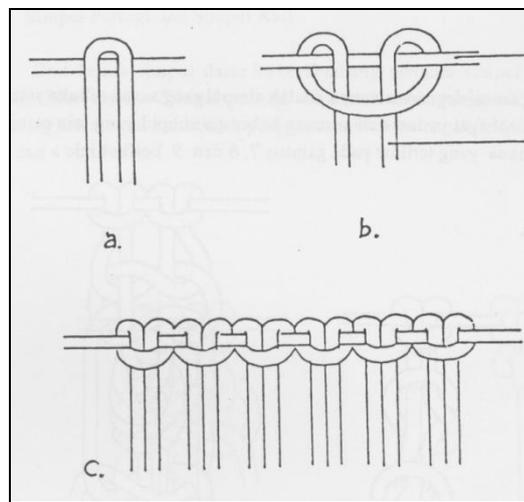
Selanjutnya untuk keperluan latihan awal belajar makrame, di bawah ini akan disajikan simpul-simpul dasar yang mendasari bentuk-bentuk karya yang disebutkan di atas.

Sebelum berlatih menyimpul, siapkan dulu tali yang ukurannya sesuai kebutuhan. Diusahakan tali yang dipakai memiliki sifat lentur atau tidak kaku,

biasanya menggunakan tali dengan bahan nilon atau katun. Beberapa jenis simpul dasar:

1. *Simpul Kepala*

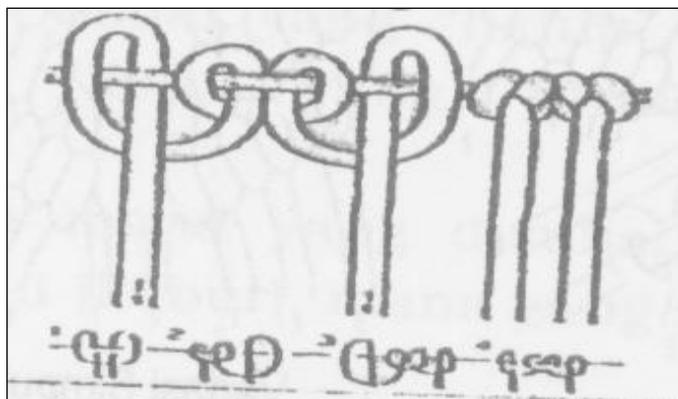
Untuk ini diperlukan tali yang direntangkan sebagai tempat menyimpulkan simpul kepala. Simpul-simpul ini dibuat berulang dengan jumlah sesuai kebutuhan. (lihat gambar 1) Sedangkan variasi simpul kepala dapat kita lihat dalam gambar 2.



Gambar 1
Simpul Kepala

2. *Simpul Rantai*

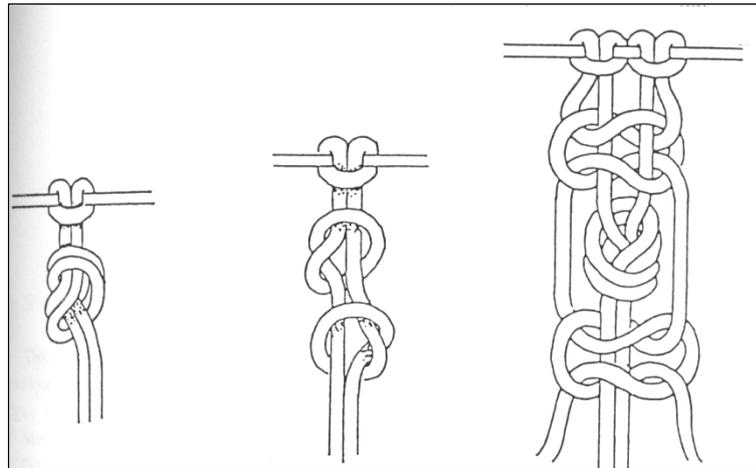
Gambar tali pada gambar 3 sengaja dibuat lain warnanya agar sulaman tali lebih terlihat jelas. Hasil paduan antara simpul kepala dan simpul dan simpul rantai lihat pada gambar 4.



Gambar 2
Variasi Simpul Kepala

3. Simpul Mati

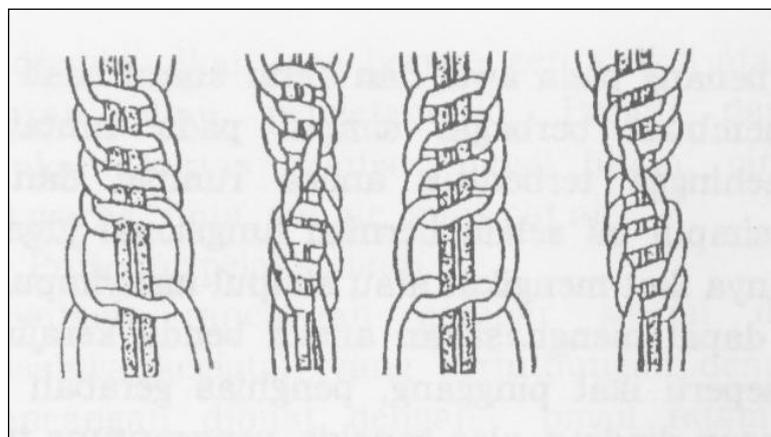
Dalam bahasa Sunda simpul mati disebut “cangreud mulang” sebaliknya simpul hidup disebut dengan istilah “tali sorog”. Dikatakan simpul mati ikatannya kuat sehingga susah dibuka, sedangkan simpul hidup ikatannya cukup kuat, tetapi sangat mudah untuk dibuka kembali.



Gambar 3
Simpul Mati

4. Simpul Tunggal

Perhatikan baik-baik simpul tunggal ini (lihat gambar 5 a) sebab apabila diikuti langkah-langkahnya dengan menggunakan tali yang telah dipersiapkan, langkah-langkah itu sederhana saja. Hasil simpulannya akan tampak seperti tangga. Variasi bentuk dapat diputar kekiri atau kekanan. Sebaiknya lakukan percobaan simpul ini untuk menghasilkan variasi yang menarik.

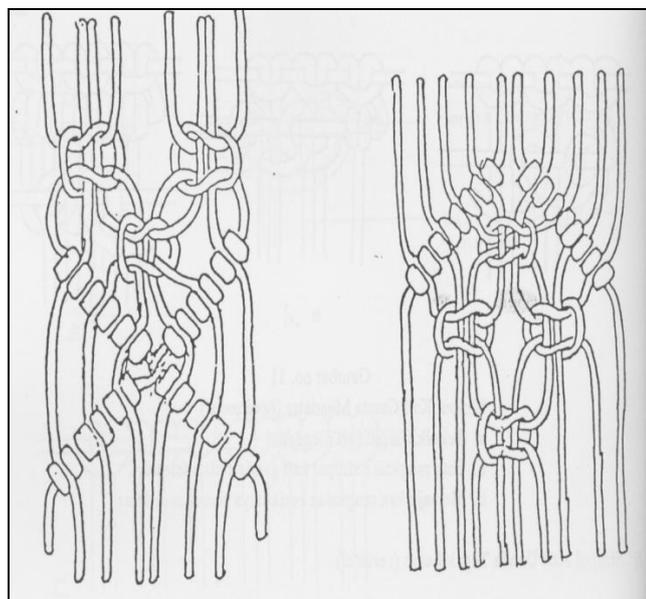
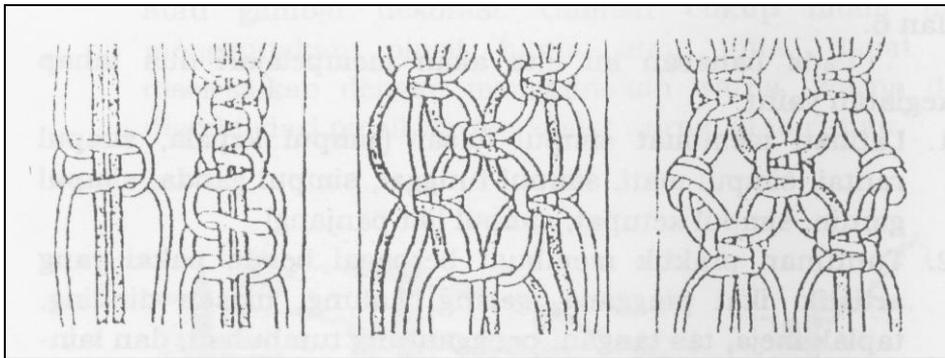


Gambar 4
Simpul Tunggal

5. *Simpul Ganda*

Ikuti langkah membuat simpul ganda dengan menyiapkan dua utas tali yang berbeda warnanya, agar jalinan kedua utas tali itu tampak jelas.

Variasi simpul ganda dapat dilihat pada gambar di Bawah ini,. Sedangkan pada gambar paling bawah kita dapat melihat gabungan antara dua macam simpul. Simpul apa saja? Kini cobalah anda belajar menggabungkan berbagai jenis simpul di atas. Selamat mencoba!.

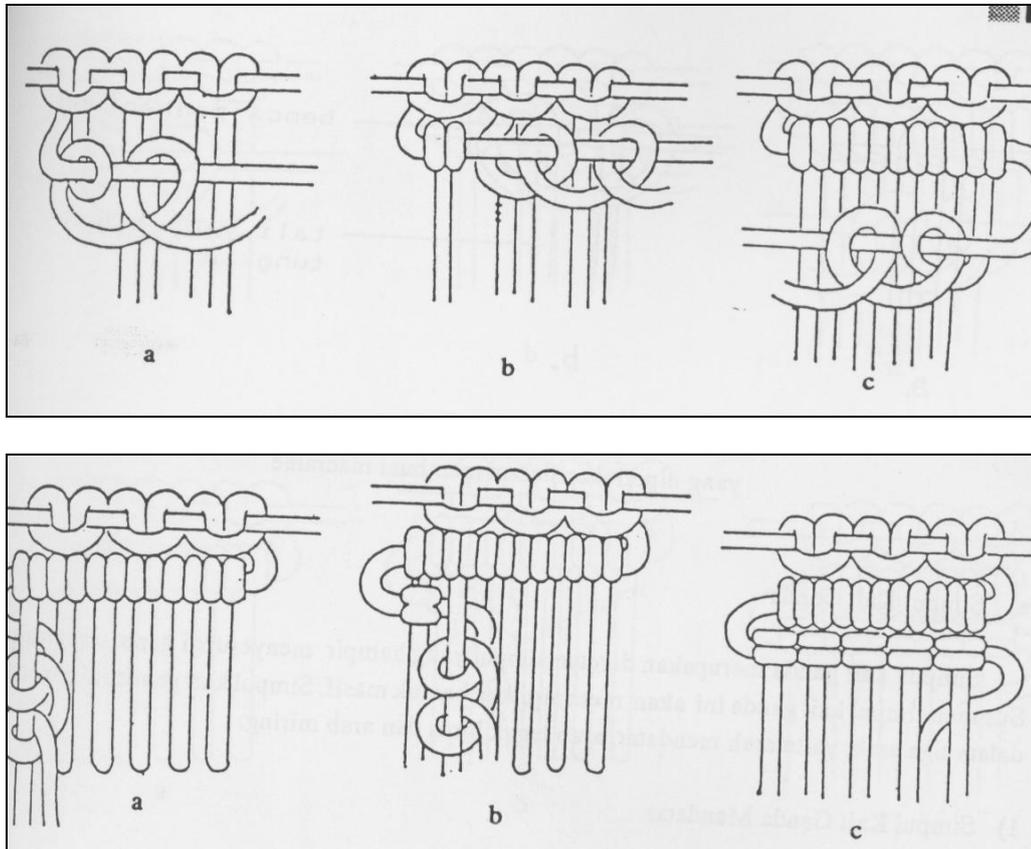


Gambar 5
Simpul Ganda

6. *Simpul Gordin*

Simpul ini dibuat untuk membuat variasi ikatan, merupakan deretan simpul yang hampir menyerupai garis yang bergandengan terputus-putus. Simpul ini dapat dibuat dalam berbagai variasi, diantaranya: vertikal, diagonal dan

horizontal. Kegunaan simpul diperuntukan untuk membuat variasi ikatan dalam membuat gordin, tirai, atau partisi ruang.



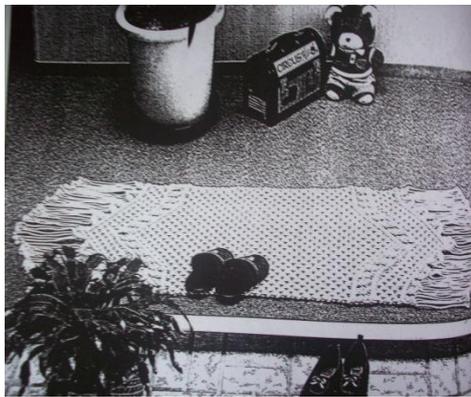
Gambar 6
Simpul Gorden

C. Contoh-Contoh Karya Makrame

Karya-karya macramé sangatlah beragam. Bentuk karyanya bias berupa benda pakai maupun untuk hiasan. Karya untuk benda pakai seperti, tas, ikat pinggang, baji, taplak meja, dan sebagainya, sedangkan untuk benda hias misalnya berupa bentuk-bentuk hiasan dinding.



Gambar 7. Contoh karya tas



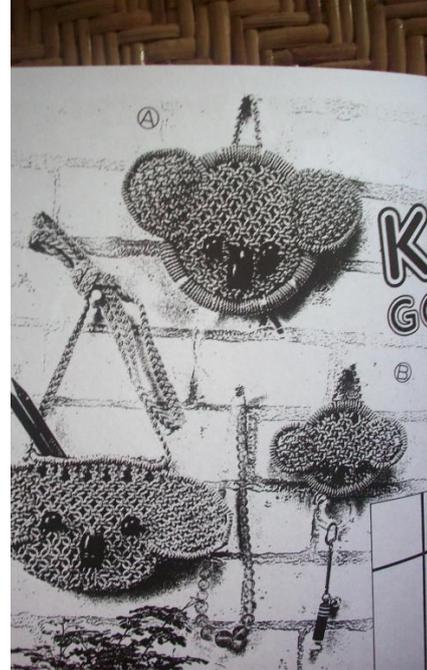
Gambar 8. Kesed



Gambar 9. Taplak meja



Gambar 10. Gantungan bunga



Gambar 11. Hiasan dinding